

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2003) mengungkapkan metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dengan melakukan suatu cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian untuk memperoleh gambaran diantara variabel tersebut.

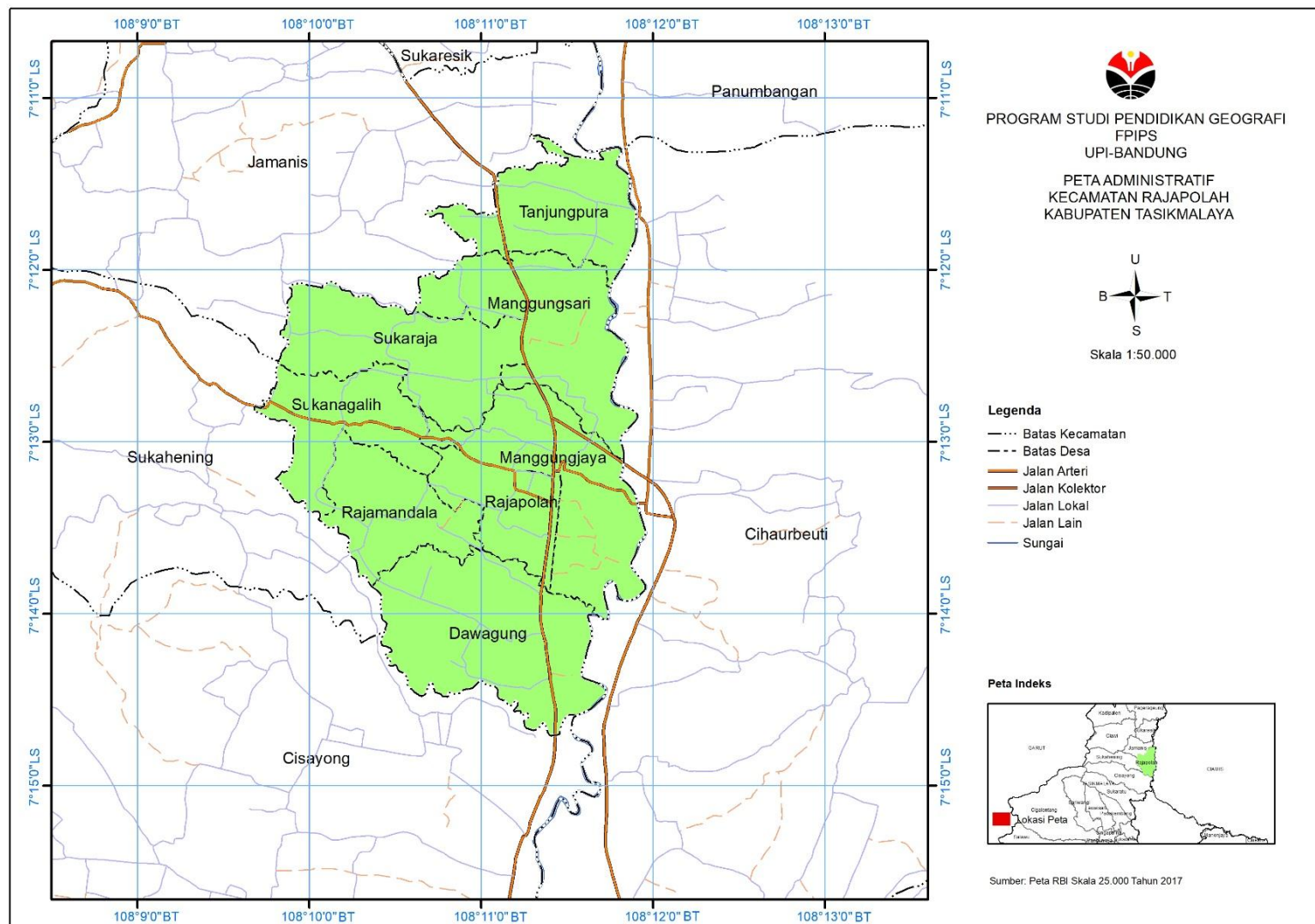
Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan industri kreatif Kampung Sukaruas Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebagai kampung kreatif yang berbasis pada industri kerajinan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan memberikan gambaran atau mendeskripsikan pandangan/pendapat dari masyarakat setempat yang diperoleh melalui angket dan observasi lapangan.

1.2. 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Sukaruas Desa Sukaraja yang berada di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Letak Desa Sukaraja secara geografis dengan batas-batas terdiri dari :

Sebelah Utara	: Desa Bojonggaok Kecamatan Jamanis
Sebelah Selatan	: Desa Sukanagalih
Sebelah Barat	: Desa Condong Kecamatan Jamanis
Sebelah Timur	: Desa Manggungjaya



Gambar 3. 1 Peta Administratif Desa Sukaraja

Dede Sarah Maulani, 2019

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KAMPUNG SUKARUAS KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3. Pendekatan Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan yang terjadi di geosfer dengan menggunakan pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleksitas wilayah. Dalam geografi untuk mendekati suatu permasalahan, digunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan keruangan (*spatial approach*), pendekatan ekologi (*ecological approach*), dan pendekatan kompleks wilayah (*regional complex approach*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Menurut Uli dan Mulyadi (2006) mengemukakan bahwa pendekatan keruangan merupakan pendekatan khas geografi dengan mengkaji fenomena alam di permukaan bumi. Pendekatan keruangan mengacu antara lain pada pendekatan lokasi, aksesibilitas, dan interaksi.

Selain itu, menurut Yunus dalam Konsep dan Pendekatan Geografi (2008) pendekatan keruangan merupakan suatu metode analisis yang menekankan analisisnya pada eksistensi ruang (*space*) sebagai wadah untuk mengakomodasikan kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Dengan analisis tersebut dapat diketahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri kreatif di Kampung Kreatif Sukaruas Tasikmalaya.

1.3. 3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2012) mengartikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wilayah dan penduduk:

1. Populasi wilayah yaitu meliputi kawasan Kampung Sukaruas Desa Sukaraja
2. Populasi penduduk yaitu seluruh masyarakat Kampung Sukaruas Desa Sukaraja

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi. Pengambilan sampel ini harus

dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan random sampling. Menurut Sugiono (2002) Random sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berikut jumlah penduduk yang telah memiliki KK di Desa Sukaraja:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Sukaraja yang Memiliki KK

No.	Dusun	Jumlah
1.	Sukaruas	276 KK
2.	Sukaraja	230 KK
3.	Cibubuhan	287 KK
4.	Tejamaya	240 KK
	TOTAL	1033 KK

Sumber: Desa Sukaraja Tahun 2018

Untuk menentukan jumlah dari responden masyarakat Desa Sukaraja, maka digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (5%) dan tingkat Kepercayaan 95%

Dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel dari Desa Sukaraja berdasarkan kepemilikan KK tersebut dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.033}{1 + 1.033(5\%)^2} = \frac{1.033}{1 + 1.033(0.05)^2} = \frac{1.033}{1 + 1.033(0,0025)} = \frac{1.033}{3,5825} = 288,34 \approx 288 \text{ masyarakat}$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti di Kampung Sukaruas Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah adalah sebanyak 288 sampel.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dependen dan variabel independen. Variabel dalam suatu penelitian akan menjadi titik penentu kerangka penelitian yang digunakan. Pada prinsipnya penelitian ditujukan untuk membahas dan memecahkan permasalahan yang ditimbulkan dari gejala yang berbeda atau bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable):

Menurut Sugiyono (2009), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X).

- Buah pikiran (X_1)
- Tenaga (X_2)
- Harta Benda (X_3)
- Keterampilan dan Kemahiran (X_4)
- Sosial (X_5)

Variabel dependen (Y) Menurut Sugiyono (2009), variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan industri kreatif di Desa Sukaraja.

Variabel terikat (Y).

- Pengembangan industri kreatif (Y)

3.6. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Kreatif di Kampung Sukaruas Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya”. Untuk memberikan kemudahan dan menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan dalam definisi operasional sebagai berikut:

Dede Sarah Maulani, 2019

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KAMPUNG SUKARUAS KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah dan pelaksanaan upaya mengatasi masalah. Sumaryadi (2005) dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa arti partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti : Pikiran, tenaga, waktu, keahlian (skill), modal (materi), ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Dengan pengertian tersebut, seseorang dikatakan dapat berpartisipasi bila menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan langsung masyarakat terhadap program pembangunan di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pemanfaatan hasil dan evaluasi.

Masyarakat yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kampung Sukaruas Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan industri kreatif dalam bentuk buah pikiran seperti memberikan ide atau gagasan untuk kemajuan industri kreatif. Partisipasi dalam bentuk harta benda seperti bantuan berupa uang, barang, makanan dan minuman. Partisipasi dalam bentuk tenaga seperti turut melakukan gotong royong atau kerja bakti dalam pengembangan industri kreatif. Partisipasi dalam bentuk keterampilan seperti memberikan pelatihan-pelatihan dan berkeaktivitas mencari sponsor. Partisipasi dalam bentuk sosial seperti menyebarkan informasi tentang kegiatan pengembangan industri kreatif, mendiskusikan keberlanjutan industri kreatif antar sesama warga, berkoordinasi yang baik antar sesama warga sehingga tercipta kegiatan yang positif dan harmonis.

3.6.2. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengembangan adalah “pengembangan secara bertahap yang teratur dan menjurus ke pembangunan yang dikehendaki”. Adapun maksud dari pengembangan disini adalah pengembangan

industri kreatif di Kampung Kreatif Sukaruas yang dilakukan secara bertahap oleh pemerintah setempat dan dibantu oleh masyarakat sebagai kunci dari keberhasilan pengembangan tersebut.

3.6.3. Industri Kreatif

Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Adapun industri kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah industri kerajinan yang di olah langsung oleh pengrajin Kampung Kreatif Sukaruas, sehingga dapat menyokong kesejahteraan masyarakatnya.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang mana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam angket tersebut. Instrument penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, sebelum meneliti ke lapangan seorang peneliti perlu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument yang telah dibuat kepada beberapa calon responden. Setelah mendapatkan hasil yang valid dan reliable, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke lapangan.

3.7.1. Uji Validas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada instrumen pengumpulan data menggunakan *Product Moment* dengan rumus menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Validitas tersebut nantinya dapat diinterpretasikan dan digolongkan berdasarkan kategori pada Tabel 3.3. penafsiran harga koefisien validitas tersebut dapat juga

dibandingkan dengan Tabel harga kritik r product moment sehingga dapat dijustifikasi signifikan atau tidaknya. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 24 for windows.

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur taraf kepercayaan suatu tes yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Untuk mengukur tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan rumus enurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian soal instrumen sebanyak 30 butir soal telah dilakukan terhadap 30 responden. Berikut hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.5. hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8. seluruh soal Variabel X sebanyak 25 soal memiliki hasil yang valid dan reliable begitupun dengan soal Variabel Y sebanyak 5 soal memiliki hasil yang valid dan reliable.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X (Partisipasi Masyarakat)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel N=30 (5%)	Keterangan
1	0.767	0,361	Valid

Dede Sarah Maulani, 2019

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KAMPUNG SUKARUAS
KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel N=30 (5%)	Keterangan
2	0.611	0,361	Valid
3	0.498	0,361	Valid
4	0.803	0,361	Valid
5	0.508	0,361	Valid
6	0.430	0,361	Valid
7	0.497	0,361	Valid
8	0.559	0,361	Valid
9	0.392	0,361	Valid
10	0.714	0,361	Valid
11	0.824	0,361	Valid
12	0.716	0,361	Valid
13	0.689	0,361	Valid
14	0.593	0,361	Valid
15	0.589	0,361	Valid
16	0.690	0,361	Valid
17	0.698	0,361	Valid
18	0.591	0,361	Valid
19	0.547	0,361	Valid
20	0.455	0,361	Valid
21	0.491	0,361	Valid
22	0.535	0,361	Valid
23	0.593	0,361	Valid
24	0.441	0,361	Valid
25	0.715	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Partisipasi Masyarakat)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pengembangan Industri Kreatif)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel N=30 (5%)	Keterangan
1	0.586	0,361	Valid
2	0.588	0,361	Valid
3	0.566	0,361	Valid
4	0.584	0,361	Valid
5	0.747	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pengembangan Industri Kreatif)

Reliability Statistics

Dede Sarah Maulani, 2019

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KAMPUNG SUKARUAS
KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
.592	5

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

1.4. 3.8. Alat dan Bahan

3.8.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini, proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak Arcgis 10.3, alat yang digunakan adalah kamera, laptop untuk mengolah semua data penelitian, dan printer.

3.8.2 Bahan Penelitian

Adapun bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah Peta Rupa Bumi Indonesia dan Data Statistik wilayah penelitian.

1.5. 3.9. Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung di lapangan, atau dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi pengumpulan literature-literatur, artikel, maupun sumber bacaan lain seperti karya tulis ilmiah baik itu skripsi, jurnal ataupun artikel yang mendukung kajian terhadap topik penelitian yang dibahas.

3.9.2 Observasi

Menurut (Riduwan, 2004) mengemukakan observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati dan melihat perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007).

3.9.3 Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh masyarakat Kampung Sukaruas Desa Sukaraja

Kecamatan Rajapolah yang menjadi subyek dalam penelitian. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, tingkat Skala Likert adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1.6. 3.10. Teknik Analisis Data

Menganalisis data bertujuan untuk mengubah dan mengolah data yang bersifat mentah dan sulit dimengerti menjadi data yang mudah dimengerti serta pola umum yang timbul dari data tersebut. Menurut Bongdan dalam (Sugiyono, 2011) mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasan dalam (Nasution, 2017) mengemukakan statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami. Analisa data yang dilakukan diantaranya menentukan kriteria untuk kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel penelitian.

Teknik statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *uji mean* dan *standard deviation*, kemudian dibuat kategorisasi skor dengan tiga kategori. Menurut Supranto (2000) pengkategorian ini dapat diperoleh dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan interval serta jarak interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi} \\ \text{Nilai Minimum} &= \text{Skor Terendah} \\ \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}\end{aligned}$$

Tabel 3. 7 Penentuan Kategori

Penentuan Kategori (<i>Range</i>)	
Nilai minimum + interval	Kategori Rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori Sedang
Nilai kategori sedang + interval	Kategori Tinggi

Sumber: Supranto (2000)

Setelah penentuan kategori diperoleh, maka dimasukkan ke dalam beberapa kriteria seperti pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

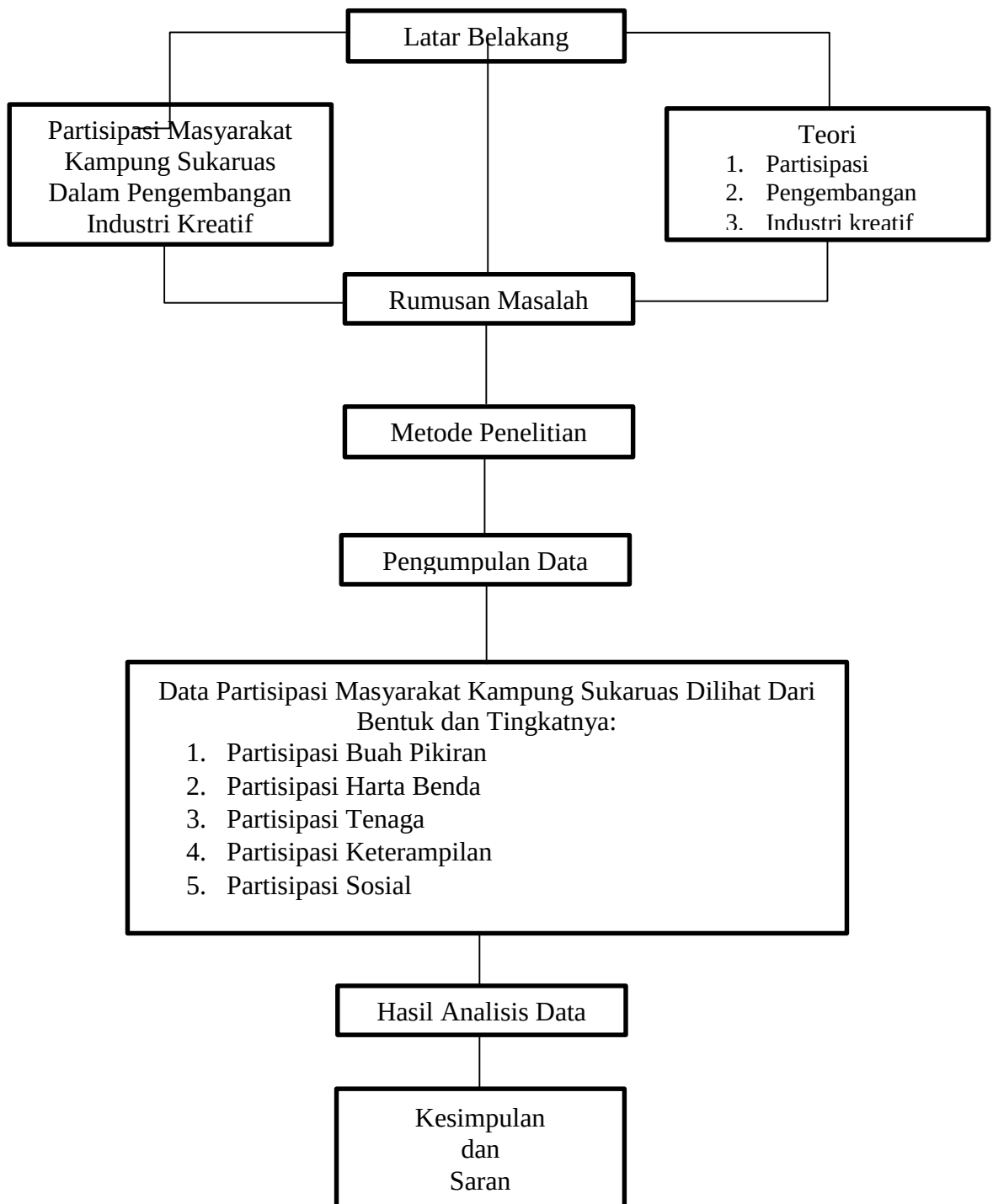
Tabel 3. 8 Klasifikasi Persentase Kategori Penilaian

Persentase Skor	kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto dalam Yuliyani (2013)

2.4. Bagan Alur

Gambar 2. 1 Alur Penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, 2019